SKRIPSI

ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI KABUPATEN SLEMAN

OLEH

VALENTIA IMAS UTARI

417100467

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI KABUPATEN SLEMAN

OLEH

VALENTIA IMAS UTARI

NIM 417100467

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Prihatno, M.M.	**Mona Erythrea Nur Islami, Sip., M.A**
NIDN: 0526125901	**NIDN: 0516097101**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji SH., M.M.

NIDN: 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI KABUPATEN SLEMAN

Oleh

VALENTIA IMAS UTARI

No. Mhs : 417100467

Telah Dipertahankan Di Depan tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal : 18 Juli 2021

Penguji Utama : **Drs. Budi Hermawan, M.M.**
NIDN. 523026601

Pembimbing I : **Drs. Prihatno, M.M.**
NIDN. 526125901

Pembimbing II : **Mona Erythrea Nur Islami, Sip., M.A**
NIDN.516097101

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M.

NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valentia Imas Utari

NIM : 417100467

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Peran Komponen Objek Daya Tarik Wisata Dalam Menciptakan Kepuasan Berkunjung Wisatawan di Tebing Breksi Kabupaten Sleman" adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 18 juni 2021

Valentia Imas Utari

HALAMAN MOTTO

"*Don't be too hard on yourself because it's okay to do something wrong*."

(Zhong Chenle)

"*Have a good friends around you, have good peers, surround yourself with good people, cause you're good person too*!"

(Mark Lee)

""Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi."

(Yosua 1:9)

"Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati."

(Ulangan 31:8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya terhadap penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan menemani proses penulisan skripsi hingga skripsi dapat terselsaikan dengan baik tepat waktu. Dengan rasa terima kasih yang penulis rasakan, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, yang telah memberikan doa, pengharapan, dan semangat yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa selama masa penulisan skripsi.
3. Kedua teman saya Heri Setyo, dan Canny Cahyani yang menjadi pendamping dan pemberi dukungan dalam suka dan duka selama proses penulisan skripsi.
4. Teman-teman kuliah di STP Ampta Yogyakarta yang selalu siap sedia membantu proses penulisan skripsi ini sehingga berjalan dan terselsaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing Akademik I Putu Hardani S. ST.,M.MPAR yang luar biasa baik hati membantu segala proses, mendukung, dan mendampingi anak didiknya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan bimbingan-Nya selama proses penulisan skripsi ini, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan lancer. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaja Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Skripsi ini mengangkat judul yaitu Analisis Peran Komponen Objek Daya Tarik Wisata Dalam Menciptakan Kepuasan Berkunjung Wisatawan Di Tebing Breksi Kabupaten Sleman. Penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini:

1. Ibu Putu Hardani S.ST.,M.MPAR selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membantu sepanjang masa perkuliahan dan membantu banyak hal demi kelancaran pengurusan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Prihatno M.M., selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi ini dengan baik, sabar, dan bijaksana.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, Sip., M.A., selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, baik, dan bijaksana membimbing dan memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Penguji Utama Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M., yang telah memberikan nasihat dan bimbingan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Yudi Setiaji, SH., M.M., selaku Kepala Program Studi Usaha Perjalanan Wisata STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberi pengarahan selama masa perkuliahan hingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak Muhammad Halim selaku Humas Tebing Breksi yang telah membantu perijinan serta pelaksanaan observasi dan penelitian di Tebing Breksi sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Keluarga khususnya orang tua, teman-teman STP AMPTA Yogyakarta, dan 23 anggota *Neo Culture Technology*, yang telah menemani dan memberi semangat selama proses penulisan skripsi ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan Bapak, Ibu, keluarga, dan teman-teman dapat selalu menjadi berkat bagi banyak orang, dan menjadi catatan kebaikan amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga berharap dan terbuka atas kritik dan saran yang membangun, guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email saya di valentiaimas@gmail.com.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Valentia Imas Utari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

BERITA ACARA UJIAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN DATA iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Teorisasi 7

1. Analisis 7

2. Peran 7

3. Pariwisata 8

4. Objek Daya Tarik Wisata 10
5. Wisatawan 12
6. Kepuasan Pelanggan (Wisatawan) 14
7. Indikator Kepuasan Pelanggan..... 16
B. Penelitian Terdahulu 17
C. Kerangka Pemikiran 21
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Metode dan Desain Penelitian 24
B. Lokasi dan Waktu 25
C. Teknik Cuplikan 25
D. Sumber Data 26
E. Metode Pengumpulan Data 27
F. Uji Keabsahan Data 29
G. Metode Analisis Data 31
H. Alur Penelitian 34
I. Jadwal Penelitian 34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 35
A. Gambaran Umum 35
1. Sejarah Tebing Breksi 35
2. Visi dan Misi Tebing Breksi 37
3. Struktur Organisasi Tebing Breksi 38
4. Komponen Daya Tarik Tebing Breksi 38
B. Hasil dan Pembahasan 46

1. Peran Atraksi 48

2. Peran Amenitas 51

3. Peran Aksesibilitas 55

4. Peran Ansilaritas 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert 31

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian 32

Tabel 4.1 Data Kunjungan Tebing Breksi 2016-2019 43

Tabel 4.2 Tabulasi Kepuasan Komponen Tebing Breksi 44

Tabel 4.3 46

Tabel 4.4 49

Tabel 4.5 53

Tabel 4.6..... 56

Tabel 4.7..... 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 20

Gambar 3.1 *Interactive Model* 30

Gambar 3.2 Alur Penelitian 32

Gambar 4.1 Sertifikat CHSE Tebing Breksi 34

Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Tebing Breksi..... 36

Gambar 4.3 Ukiran Tebing Breksi 37

Gambar 4.4 Ukiran Wayang Tebing Breksi..... 38

Gambar 4.5 Pemandangan Sunset Tebing Breksi 38

Gambar 4.6 *Camping Ground* Tebing Breksi 39

Gambar 4.7 Jeep Tebing Breksi 40

Gambar 4.8 Area Parkir Tebing Breksi 41

Gambar 4.9 Area Makan dan Minum Tebing Breksi 41

Gambar 4.10 Masjid Raudhotussholihin Tebing Breksi 41

Gambar 4.11 Lokasi Tebing Breksi 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar Observasi

Lampiran 2: Surat Balasan Pengantar Observasi

Lampiran 3: Kuesioner

Lampiran 4: Tabulasi Kuesioner

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Lampiran 6: Narasi Wawancara Informan Pengelola Tebing Breksi

Lampiran 7: Narasi Wawancara Informan Wisatawan Tebing Breksi

Lampiran 8: Dokumentasi Lapangan

Lampiran 10: Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Peneliti mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Peran Komponen Objek Daya Tarik Wisata Dalam Menciptakan Kepuasan Berkunjung Wisatawan di Tebing Breksi Kabupaten Sleman." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komponen objek daya tarik wisata dalam menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan di Tebing Breksi.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sumber primer dari penelitian ini adalah 10 orang wisatawan nusantara sedang berkunjung, maupun yang telah berkunjung ke Tebing Breksi lebih dari 1 kali dalam masa 1 bulan terakhir. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan *interactive model*, yaitu dengan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Atraksi berperan menciptakan kepuasan wisatawan dengan wisatawan merasa puas dengan aktivitasnya menikmati keindahan tebing, pemandangan, dan menggunakan spot-spot foto demi hasil foto yang bagus. Kepuasan wisatawan terhadap atraksi sebesar 4,15 yang terhitung sangat puas. (2) Amenitas beperan menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan dengan tersedianya toilet yang bersih dan memadai, kebutuhan makan dan minum yang mudah dijangkau wisatawan, serta harga makanan minuman yang terjangkau, juga area parkir yang luas, rapi, dan nyaman. Kepuasan wisatawan terhadap komponen amenitas Tebing Breksi adalah sebesar 3,78yang berarti wisatawan puas. (3) Aksesibilitas berperan menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan Tebing Breksi dengan memiliki cara lokasinya mudah ditemukan, kondisi jalan yang bagus, terdapat petunjuk arah yang cukup, serta keadaan jalan yang memadai untuk kendaraan bermotor roda dua, empat, serta bus besar. Skor kepuasannya adalah sebesar 3,85 yang berarti wisatawan puas. (4) Komponen ansilaritas Tebing Breksi berperan menciptakan kepuasan wisatawan dengan cara menjadikan informasi Tebing Breksi mudah ditemukan, pelayanan yang baik, keterlibatan lembaga dana sosiasi yang terus mendukung promosi dan pengembangan, serta adanya fasilitas-fasilitas tambahan yang memudahkan kegiatan berwisata wisatawan. Skor kepuasan terhadap komponen ansilaritas adalah sebesar 3,78 yang artinya adalah wisatawan puas. (5) Skor total kepuasan yang diciptakan dari 4 komponen tersebut adalah 3,92 yang artinya wisatawan puas karena adanya peran keseluruhan komponen.

Dari hasil yang telah diperoleh, maka diperoleh juga saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil tersebut. Yang pertama adalah tetap menjaga yang sudah baik seperti spot-spot foto, harga tiket yang murah, harga makan dan minum yang terjangkau, dan protokol pandemi yang bagus. Peran yang diberikan komponen atraksi adalah peran dengan skor tertinggi, maka harus tetap dijaga agar wisatawan tetap puas berwisata ke Tebing Breksi. Tiga komponen lainnya

dalam tingkat kepuasan puas, berarti sudah baik namun masih memiliki ruang untuk perkembangan. Komponen-komponen tersebut harus dijaga bahkan diperbaiki atau dikembangkan agar wisatawan berikutnya lebih puas dari yang dirasakannya sekarang.

ABSTRACT

The researcher took the title of the study, namely "Analysis of the Role of the Components of Tourist Attractions in Creating Tourist Visiting Satisfaction at Tebing Breksi, Sleman *Regency." This study aims to determine how the role of the components of tourist attraction objects in creating tourist satisfaction in visiting* Tebing Breksi.

In this study, the research method used is qualitative research with a narrative approach. The data collection method is by using observation, interviews, questionnaires, and documentation. The primary sources of this research are 10 domestic tourists who are visiting, or who have visited Tebing Breksi *more than 1 time in the last 1 month. The data analysis technique used is an interactive model, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification.*

The results of this study are (1) Attractions play a role in creating tourist satisfaction with tourists feeling satisfied with their activities to enjoy the beauty of cliffs, scenery, and use photo spots for good photos. Tourist satisfaction with attractions is 4,15 *which is considered very satisfied. (2) Amenity plays a role in creating tourist satisfaction with the availability of clean and adequate toilets, food and drink needs that are easily accessible to tourists, as well as affordable food and beverage prices, as well as a large, neat and comfortable parking area. Tourist satisfaction with the* Tebing Breksi *amenity component is* 3,78 *which means tourists are satisfied. (3) Accessibility plays a role in creating satisfaction for tourists visiting* Tebing Breksi *by having an easy-to-find location, good road conditions, adequate directions, and adequate road conditions for two-, four-wheeled motorized vehicles, and large buses. The satisfaction score is* 3,85 *which means that tourists are satisfied. (4) The* Tebing Breksi *anilarity component plays a role in creating tourist satisfaction by making* Tebing Breksi *information easy to find, good service, involvement of social fund institutions that continue to support promotion and development, as well as the existence of additional facilities that facilitate tourist activities. The satisfaction score for the ansilarity component is* 3,78 *which means that tourists are satisfied. (5) The total satisfaction score created because of the role of the 4 components is* 3,92, *which means that tourists are satisfied because of the overall role of the components.*

From the results that have been obtained, it is also obtained suggestions that can be given based on these results. The first is to keep things that are already good, such as photo spots, cheap ticket prices, affordable food and drink prices, and good pandemic protocols. The role given by the attraction component is the role with the highest score, so it must be maintained so that tourists are satisfied traveling to Tebing Breksi. *The other three components in the level of satisfaction are satisfied, meaning that they are good but still have room for development. These components must be maintained or even improved or developed so that the next tourist will be more satisfied than he feels now.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang dikenal dunia karena kondisi geografisnya yang membuat Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Indonesia memiliki kondisi geografis yang strategis karena diapit oleh 2 benua dan 2 samudra. Tentu ada beberapa dampak dan pengaruh letak geografis Indonesia yang ditimbulkan, salah satunya adalah Indonesia sebagai negara yang beriklim tropis membuat Indonesia menjadi destinasi berlibur yang difavoritkan oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Potensi alam Indonesia yang tinggi membuat Indonesia memiliki berbagai pilihan wisata yang disukai oleh wisatawan domestic maupun wisatawan mancanegara.

Banyak daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata tinggi dan masing-masing kota memiliki atraksi wisata yang khas, salah satunya adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak hal yang membuat Yogyakarta memiliki potensi wisata, dari segi sejarah hingga posisi geografis Yogyakarta. Dari segi sejarah sendiri sebelum kemerdekaan Indonesia, Yogyakarta telah memiliki pemerintahannya sendiri yaitu Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat sejak tahun 1755 dan Kadipaten Pakualaman, yang setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945 Sri Sultan Hamengkubuwana IX dan Sri Paku Alam VIII

menyatakan bahwa Daerah Kasultanan Yogyakarta dan Daerah Pakualaman sebagai bagian dari wilayah Indonesia, dan bergabung menjadi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejarah ini terus berjalan hingga saat ini sehingga Yogyakarta memiliki keistimewaan sendiri yang berasal dari sistem pemerintahannya yang berbeda, hal tersebut membuat budaya dan adat istiadat yang dilaksanakan oleh masyarakatnya menjadi daya tarik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain dari segi budaya dan adat istiadaynya, karena sejarah Kesultanan Provinsi DIY berjalan cukup lama sejak sekian ratus tahun yang lalu, maka banyak pula peninggalan-peninggalan bersejarah yang saat ini dijadikan objek daya tarik wisata seperti Kampung Wisata Alam Taman Sari, Situs Warung Boto, dan Keraton Yogyakarta.

Secara geografis Provinsi DIY terletak di sisi selatan-tengah Pulau Jawa. Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 4 kabupaten dan 1 Kota, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Kulonprogo. Kondisi fisik masing-masing Kabupaten dan Kota berbeda, maka potensi alam yang tersedia juga tidak sama. Misalnya di Kabupaten Sleman yang memiliki banyak potensi wisata alam. Misalnya daerah Kaliurang yang terletak di lereng Gunung Merapi sehingga terkenal dengan agrowisatanya dan wisata alam vulkanik. Selain itu ada juga wisata pemandian alam *Blue Lagoon*, Kaliadem, dan masih banyak lagi. Salah satunya adalah objek daya tarik

wisata Tebing Breksi yang ditetapkan oleh calon peneliti sebagai lokasi penelitian.

Tebing Breksi merupakan objek daya tarik wisata yang terletak di Desa Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman. Lokasinya berdekatan dengan beberapa objek wisata lainnya yaitu Candi Prambanan, Candi Ijo, dan komplek Keraton Boko. Sebelum menjadi tempat wisata, Tebing Breksi adalah tambang batu kapur yang juga merupakan mata pencaharian utama masyarakat setempat. Pada tahun 2014 Tebing Breksi sudah dilarang ditambang lagi karena telah ditetapkan sebagai *Geoheritage* Yogyakarta. *Geoheritage* adalah Keragaman Geologi (*Geodiversity*) yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian (Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang pengembangan Taman Bumi). Berawal dari beberapa orang yang berkunjung ke bekas tambang batu kapur ini dan mengunggah fotonya, pesona Tebing Breksi menarik banyak pengguna internet. Sehingga pada tanggal 30 Mei 2015 Tebing Breksi resmi dibuka sebagai tempat wisata penandatanganan prasasti oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X. Wisata Tebing Breksi ini juga telah meraih juara kategori Wisata Baru Terpopuler yang digelar Kementerian Pariwisata (Kemenpar) pada tahun 2017.

Sebuah destinasi wisata harus memiliki 4 komponen utama dalam pariwisata (4A) yaitu *attraction, accessibility, amenity* dan *anciliary* (Suwena, 2010:85). Sejak pertama kali Tebing Breksi dibuka sebagai tempat tujuan wisata pada tahun 2015 hingga saat ini, telah banyak hal yang telah berkembang. Dari yang dulu hanya sebuah tebing bekas tambang kapur, sekarang telah memiliki berbagai fasilitas seperti musholah, tempat makan, toilet, dan banyak hal lainnya. Popularitas Tebing Breksi juga terus meningkat sejak pertama dibuka, hal ini menunjukkan wisatawan punya ketertarikan untuk datang bahkan kembali datang ke Tebing Breksi, ini tersebut adalah bukti keberhasilan Tebing Breksi dalam memuaskan wisatawannya.

Perkembangan Tebing Breksi yang sejak resmi dibuka hingga saat ini yang sangat banyak dan masih terus dikembangkan menjadi alasan dan ketertarikan calon peneliti untuk ingin menganalisis peran komponen daya tarik wisata Tebing Breksi, apa yang dirasakan wisatawan dari segala komponen yang dimiliki Tebing Breksi. Bagaimana komponen-komponen daya tarik wisata Tebing Breksi bisa memberikan kepuasan berkunjung wisatawannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis peran yang diberikan komponen objek daya tarik wisata terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di Tebing Breksi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran komponen objek daya tarik wisata dalam menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan di Tebing Breksi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komponen objek daya tarik wisata dalam menciptakan kepuasn berkunjung wisatawan di Tebing Breksi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Dapat menambah wawasan dan mendapat pengalaman serta mengetahui pentingnya komponen daya tarik wisata Tebing Breksi bagi kepuasan wisatawan.

2. Bagi wisatawan dan calon wisatawan

   Wisatawan dan calon wisatawan dapat menambah wawasannya terhadap komponen daya tarik wisata yang dimiliki Tebing Breksi dan dapat mengukur kepuasannya untuk berwisata di Tebing Breksi.

3. Bagi Tebing Breksi

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam menjalankan daya tarik wisata Tebing Breksi dan sebagai bahan bantuan untuk membuat program baru guna menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan berdasarkan komponen daya tarik wisata Tebing Breksi.